

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Salah satu program yang telah dijalankan oleh pemerintah Indonesia sejak tahun 1998 adalah program raskin, program ini adalah salah satu program pemerintah dalam penanggulangan kemiskinan. Program raskin dibentuk karena adanya krisis moneter pada tahun 1998, dimana tujuan awal raskin ini adalah untuk memperkuat ketahanan pangan RTM (rumah tangga miskin). Pada mulanya program ini dikategorikan kepada Program Operasi Pasar Khusus (OPK), akan tetapi pada tahun 2002 fungsi raskin diperluas tidak hanya menjadi program darurat tapi juga menjadi program perlindungan social masyarakat.

Program raskin merupakan salah satu program untuk menanggulangi masalah kemiskinan yang berbentuk subsidi pangan berupa beras yang diberikan kepada rumah tangga yang memiliki penghasilan rendah sebagai salah satu usaha pemerintah untuk meningkatkan ketahanan pangan dan memberikan perlindungan social kepada rumah tangga sasaran (RTS-PM). Keberhasilan program raskin dapat dianalisa dan diukur melalui pencapaian 6 indikator tepat yaitu : tepat sasaran, tepat jumlah, tepat harga, tepat waktu, tepat kualitas, dan tepat administrasi. Dengan adanya program ini pemerintah berharap dapat mengurangi beban pengeluaran rumah tangga sasaran melalui pemenuhan sebagian kebutuhan pokoknya dalam bentuk beras.

Banyak peneliti yang meneliti bagaimana jalannya program raskin di daerah yang berbeda-beda. Sehingga muncul pendapat yang beraneka ragam mengenai hal tersebut. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh (Juniarti, 2015) dimana peneliti ini melakukan “Evaluasi Program Bantuan Raskin Pada Keluarga Miskin Di Kelurahan

Gunung Bale Kecamatan Banawa Kabupaten Donggala Pada Tahun 2015”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program raskin di daerah penelitian belum berjalan efektif, hal ini disebabkan dari 6 indikator pengukuran program raskin, hanya 2 indikator yang dijalankan sesuai dengan pedoman umum raskin yaitu indicator tepat waktu dan tepat administrasi.

Selanjutnya dilakukan oleh (Bungkeas dkk, 2013) yang meneliti mengenai “Hubungan Efektivitas Pengelolaan Program Raskin Dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan program beras untuk keluarga miskin belum secara optimal dicapai dan terdapat hubungan positif dan nyata antara efektivitas pengelolaan program raskin dengan kesejahteraan masyarakat di daerah penelitian.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Panjaya,2011) yang meneliti mengenai “Evaluasi Pelaksanaan Program Raskin Di Kota Semarang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program termasuk pada criteria baik dan kendala terbesar adalah pembayaran beras yang kurang tertib dan tidak tepat waktu.

Kecamatan Ampek Angkek, adalah daerah yang berada di Kabupaten Agam yang sejak dahulunya telah menerima bantuan raskin. Kecamatan Ampek Angkek merupakan kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi dibandingkan dengan kecamatan lainnya di Kabupaten Agam dengan kepadatan 1.589 jiwa per kilometer persegi sedangkan kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk terendah adalah Kecamatan Palupuh dengan kepadatan 56 jiwa per kilometer persegi (Kabupaten Agam Dalam Angka, 2017). Kecamatan Ampek Angkek juga merupakan kecamatan dengan produksi pangan yang terbesar di Kabupaten Agam, selama tahun 2017 produksi tanaman pangan yang ada di Kecamatan Ampek Angkek adalah 15.757 ton padi, 3.105 ton jagung, 1.600 ton ubi kayu,

7.784 ton ubi jalar (Statistik Daerah Kecamatan Ampek Angkek, 2017). Kecamatan Ampek Angkek masih saja menerima bantuan raskin walaupun Kecamatan tersebut memiliki produksi tanaman pangan terbesar di Kabupaten Agam. Tercatat bahwa jumlah rumah tangga miskin yang menerima bantuan raskin di Kecamatan Ampek Angkek berjumlah 954 RTS-PM.

**Tabel 1.1**

**Luas Panen Produksi Padi Sawah dan Alokasi Raskin Kecamatan Ampek Angkek**

**Tahun 2017**

No	Nagari	Luas Panen (Ha)	Produksi Padi (ton)	Jumlah RTS-PM Penerima raskin (KK)
1	Batu Taba	213	1361,07	131
2	Pasia	88	562,32	59
3	Balai Gurah	440	2811,6	212
4	Ampang Gadang	418	2671,02	137
5	Biaro Gadang	523	3341,97	115
6	Lambah	383	2447,37	113
7	Panampuang	401	2562,39	187
Jumlah		2466	15757,74	954

*Sumber : UPT BP4K2P dan Kantor Camat Ampek Angkek*

Dapat dilihat dari data diatas bahwa sector pertanian lebih mendominasi di Nagari Biaro Gadang akan tetapi nagari ini masih saja mendapatkan bantuan raskin yang relative banyak yaitu berjumlah 115 RTS-PM. Dalam rangka untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat maka efektivitas program raskin ini harus ditingkatkan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Efektivitas dan Dampak Pelaksanaan Program Beras untuk keluarga Miskin di Kenagarian Biaro Gadang kecamatan Ampek Angkek”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah efektifitas pelaksanaan program raskin pada Kenagarian Biaro Gadang Kecamatan Ampek Angkek?
2. Bagaimanakah dampak program raskin terhadap kesejahteraan RTS-PM di Kenagarian Biaro Gadang Kecamatan Ampek Angkek?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian memiliki tujuan untuk menguji, mengembangkan serta menemukan suatu pengetahuan. Begitu juga dengan penelitian yang penulis lakukan. Tujuan khusus yang hendak penulis capai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui sejauh mana tingkat efektifitas pelaksanaan program raskin di Kenagarian Biaro Gadang Kecamatan Ampek Angkek.
2. Mengetahui seberapa besar dampak raskin dalam meningkatkan kesejahteraan RTS-PM di Kenagarian Biaro Gadang Kecamatan Ampek Angkek.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini berhasil diselesaikan, maka diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah : memberikan penjelasan dan masukan bagi pemerintah dalam pelaksanaan program yang akan datang dan tindakan koreksi bagi pemerintah.
2. Bagi fakultas ekonomi : penelitian ini diharapkan Dapat menambah referensi dan sebagai bahan kajian dan perbandingan bagi para mahasiswa yang tertarik terhadap masalah program raskin.
3. Bagi penulis : mengembangkan ilmu pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan Program Raskin yang dilaksanakan oleh pemerintah

### **1.5 Ruang Lingkup**

Untuk lebih terarahnya penelitian , ada beberapa hal yang perlu dijelaskan antara lain :

1. Penelitian ini dilakukan terhadap rumah tangga sasaran penerima manfaat (RTS-PM) raskin yang berada di Kenagarian Biaro Gadang Kecamatan Ampek Angkek dan Program Raskin yang di teliti pada pelaksanaan tahun 2017.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah survey dengan membagikan kuisisioner kepada 115 keluarga RTS-PM raskin.
3. Indikator efektifitas keberhasilan program raskin terdiri dari 6 tepat yaitu : Tepat Sasaran, Tepat Jumlah, Tepat Harga, Tepat Waktu, Tepat Kualitas, dan Tepat Administrasi.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Pada pembahasan dan analisis penelitian ini terbagi menjadi 5 bagian dengan sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Merupakan Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II : TINJAUAN LITERATUR**

Merupakan tinjauan literatur yang membahas teori-teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, penelitian terdahulu dan model kerangka pemikiran.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Merupakan Metodologi penelitian yang berisi tentang pembahasan desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan operasionalisasi variabel kerangka

## **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Merupakan gambaran umum daerah penelitian yaitu Kenagarian Biaro Gadang.

## **BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Merupakan Pembahasan yang meliputi analisis yang telah dilakukan dan diuji temuannya.

## **BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN**

Merupakan Penutup yang meliputi kesimpulan, implikasi penelitian, dan saran.

